

SKRIPSI



**HUBUNGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DENGAN
PRODUKTIVITAS PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI
PT. TRI GRAHA SEALISINDO KECAMATAN
CIBINONG TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
MUHAMMAD CESAR OKTAVIAN
1605015055**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**HUBUNGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DENGAN
PRODUKTIVITAS PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI
PT. TRI GRAHA SEALISINDO KECAMATAN
CIBINONG TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
MUHAMMAD CESAR OKTAVIAN
1605015055**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Cesar Oktavian
NIM : 1605015055
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja dengan Produktivitas
Pekerja Bagian Produksi di PT. Tri Graha Sealisindo Kecamatan
Cibinong Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Mei 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Arif Setyawan, SKM., M.Kes.

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Cesar Oktavian
NIM : 1605015055
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja dengan Produktivitas
Pekerja Bagian Produksi di PT. Tri Graha Sealisindo Kecamatan
Cibinong Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Mei 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Nanny Harmani, S.KM., M.Kes.

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Cesar Oktavian
NIM : 1605015055
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja dengan Produktivitas
Pekerja Bagian Produksi di PT. Tri Graha Sealisindo Kecamatan
Cibinong Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Juni 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Ikhwan Ridha Wilti, S.KM., M.KM. ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA**

Skripsi, Mei 2020

Muhammad Cesar Oktavian,

**“Hubungan Tingkat Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Bagian
Produksi Di PT. Tri Graha Sealisindo Kecamatan Cibinong Tahun 2020”
xx + 56 halaman, 18 tabel, 5 gambar + 7 lampiran**

ABSTRAK

Kelelahan merupakan permasalahan yang tidak dapat dianggap sebelah mata, karena baik jenis pekerjaan formal maupun informal dapat menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja yang dalam kata lain menurunnya produktivitas kerja. Karena pada hakikatnya produktivitas kerja adalah sikap mental pekerja yang selalu dituntut untuk berusaha melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di PT. Tri Graha Sealisindo dengan mengukur tingkat kelelahan kerja menggunakan *IFRC (Industrial Fatigue Research Committee)*, pengukuran tinggi badan menggunakan data *MCU (Medical Check Up)* dan berat badan menggunakan timbangan digital serta pengisian kuesioner meliputi karakteristik responden, motivasi serta produktivitas pekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pada bagian produksi PT. Tri Graha Sealisindo dengan sampel penelitian adalah seluruh pekerja sebanyak 45 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji yang digunakan untuk analisis bivariat adalah uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 28 pekerja (62,2%) produktif dalam bekerja, sebanyak 23 (51,1%) pekerja mengalami kelelahan tinggi, sebanyak 29 pekerja (64,4%) memiliki usia tua, sebanyak 23 pekerja (51,1%) memiliki motivasi tinggi, sebanyak 22 pekerja (48,9%) memiliki status gizi normal, dan sebanyak 22 pekerja (60%) memiliki masa kerja lama. Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan variabel dependen produktivitas pekerja yaitu kelelahan kerja ($Pvalue = 0,019$). Saran dari penulis adalah pekerja diharapkan mendapatkan informasi tentang mengelola kelelahan, konsumsi air yang cukup, memaksimalkan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya dan perbaikan status gizi pekerja.

Keywords: Fatigue, Burnout, Productivity, Worker

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
DEPARTMENT OF PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Minithesis, May 2020

Muhammad Cesar Oktavian,

**“The Relation Between Burnout Level With Worker’s Productivity on
Production Division At PT. Tri Graha Sealisindo Kecamatan Cibinong in
2020”**

xx + 56 pages, 18 tables, 5 pictures + 7 attachments

ABSTRACT

Fatigue is cannot be an underestimated problem. Because either it on formal or informal work, it can cause burnout. Burnout will reduce the performance of the worker, which means to reduce work productivity. Work productivity is a mental attitude of workers that required to always try hard to fix for a sustainable quality of life with improvement in efficiency, effectiveness, and company’s quality.

The method of this observation is quantitative observational with a cross-sectional design. The observation held at PT. Tri Graha Sealisindo and observer measure the burnout level with *IFRC (Industrial Fatigue Research Committee)*, measure the body height with a medical check-up report, and the bodyweight with a digital scale, then the respondent fills a questionnaire involve respondent characteristic, motivation, and worker’s productivity. The population in this observation are workers of the production division at PT. Tri Graha Sealisindo and for the sample is 45 people in this division. The data analysis technique on this observation is univariate and bivariate analysis. For bivariate analysis, the observer used a Chi-Square Test.

The result from this observation is 28 workers (62,2%) are productive at work, 23 workers (51,1%) had a high level of burnout, 29 workers (64,4%) are elder, 23 workers had high motivation, 22 workers had normal nutritional status, and 22 workers (60%) had long service work. The bivariate result is there is a relation between worker’s productivity as a dependent variable and burnout level as an independent variable (P-value = 0,019). Writer give some recommendation to this company and workers, such as managing fatigue, drink some water as well, maximize rest time as well and improvement of worker’s nutritional status.

Keywords: Fatigue, Burnout, Productivity, Worker

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI I.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI II	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi PT. Tri Graha Sealisindo	5
2. Bagi Mahasiswa	6
3. Bagi Peneliti	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Produktivitas Kerja.....	7

1. Definisi Produktivitas	7
2. Definisi Produktivitas Kerja.....	8
3. Faktor Penyebab Produktivitas Kerja	9
4. Pengukuran Produktivitas Kerja	13
B. Kelelahan Kerja.....	15
1. Definisi Kelelahan.....	15
2. Ilustrasi Terjadinya Kelelahan	15
3. Definisi Kelelahan Kerja.....	17
4. Gejala Kelelahan Kerja	17
5. Dampak Kelelahan Kerja	18
6. Penyebab dan Faktor Kelelahan Kerja.....	18
7. Pengukuran Kelelahan	19
C. Hubungan Kelelahan Kerja dengan Produktivitas Kerja	24
D. Kerangka Teori	24
BAB III : KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL	
DAN HIPOTESIS.....	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis.....	31
BAB IV : METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Pengumpulan Data	33
E. Pengolahan Data.....	35
F. Analisis Data	38
BAB V : HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum PT. Tri Graha Sealisindo	39
B. Analisis Univariat.....	40
1. Produktivitas Pekerja	40
2. Kelelahan Kerja.....	40
3. Usia	41
4. Motivasi	41

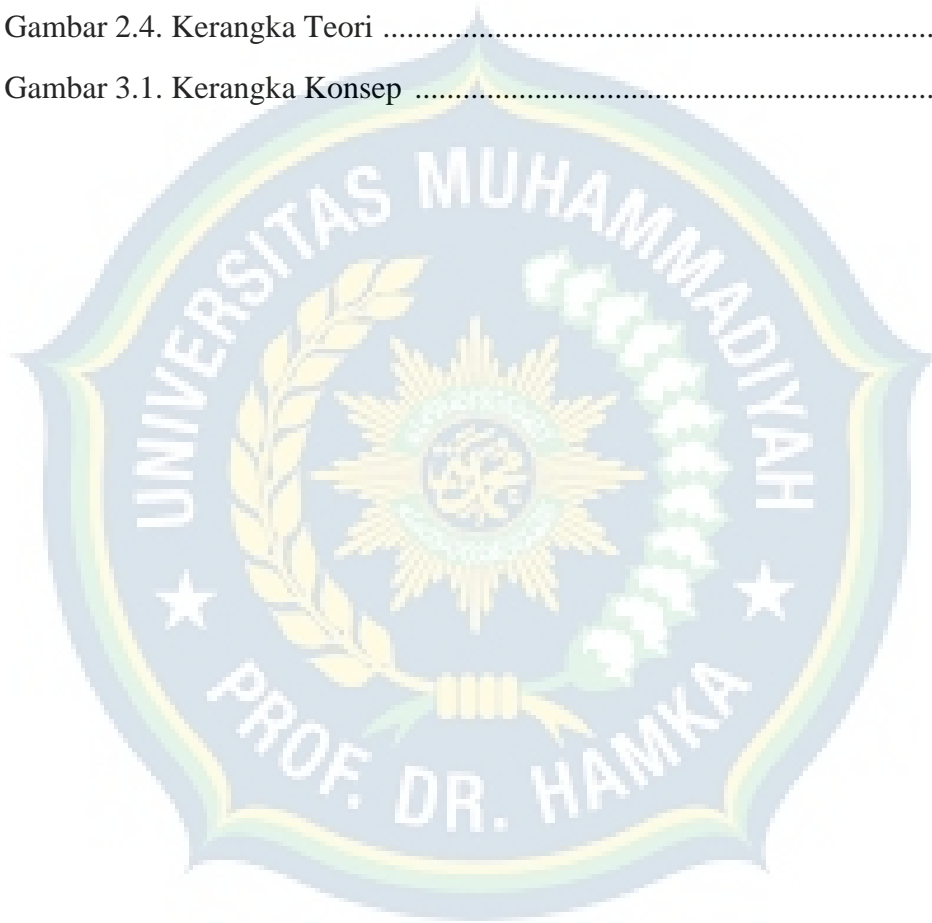
5. Status Gizi	42
6. Masa Kerja	42
7. Rekapitulasi Analisis Univariat.....	43
C. Analisis Bivariat.....	43
1. Hubungan Usia dengan Produktivitas Pekerja.....	44
2. Hubungan Motivasi dengan Produktivitas Pekerja.....	45
3. Hubungan Status Gizi dengan Produktivitas Pekerja.....	46
4. Hubungan Masa Kerja dengan Produktivitas Pekerja.....	47
5. Hubungan Kelelahan Kerja dengan Produktivitas Pekerja	48
6. Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	49
BAB VI : PEMBAHASAN.....	50
A. Produktivitas Pekerja	50
B. Kelelahan Kerja.....	50
C. Usia	52
D. Motivasi	52
E. Status Gizi.....	53
F. Masa Kerja	53
G. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB VII : SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Tingkat Kelelahan Subjektif	23
Tabel 3.1. Definisi Operasional	27
Tabel 4.1. Kisi-kisi Instrumen Produktivitas Pekerja	33
Tabel 4.2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi	34
Tabel 4.3. Skala dan Nilai	36
Tabel 5.1. Distribusi Produktivitas Pekerja.....	40
Tabel 5.2. Distribusi Kelelahan Kerja.....	40
Tabel 5.3. Distribusi Usia.....	41
Tabel 5.4. Distribusi Motivasi.....	41
Tabel 5.5. Distribusi Status Gizi	42
Tabel 5.6. Distribusi Masa Kerja	42
Tabel 5.7. Rekapitulasi Uji Univariat	43
Tabel 5.8. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dengan Produktivitas Pekerja.....	44
Tabel 5.9. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi dengan Produktivitas Pekerja.....	45
Tabel 5.10. Distribusi Responden Berdasarkan Status gizi dengan Produktivitas Pekerja.....	46
Tabel 5.11. Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja dengan Produktivitas Pekerja.....	47
Tabel 5.12. Distribusi Responden Berdasarkan Kelelahan Kerja dengan Produktivitas Pekerja.....	48
Tabel 5.13. Rekapitulasi Uji Bivariat.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Ilustrasi Sistem Penghambat dan Penggerak Otak	15
Gambar 2.2. Model Teoritikal Ilustrasi Mekanisme Neurologis Keseimbangan Fungsi dan Organisme	16
Gambar 2.3. <i>Reaction Timer</i>	20
Gambar 2.4. Kerangka Teori	25
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Permohonan Izin Pengambilan Data Sekunder MCU

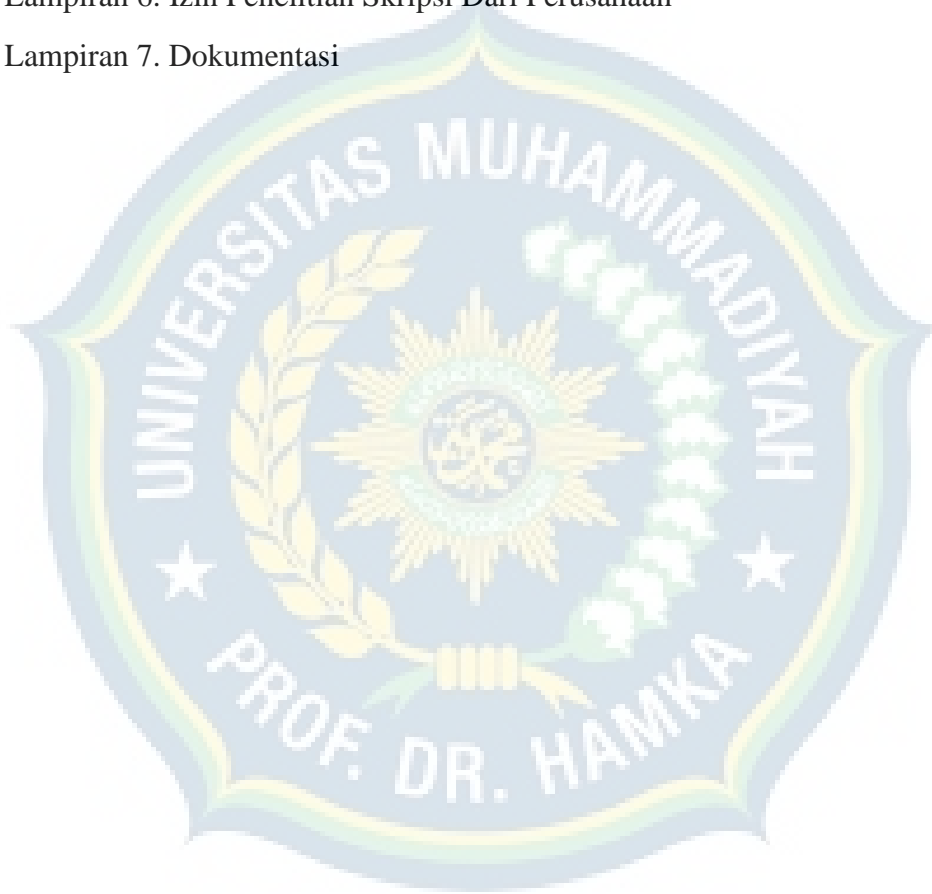
Lampiran 3. Permohonan Izin Pengambilan Data Sekunder Studi Pendahuluan

Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Lampiran 5. Persetujuan Etik

Lampiran 6. Izin Penelitian Skripsi Dari Perusahaan

Lampiran 7. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan tenaga kerja (sumber daya manusia) yang sehat, efisien, dan produktif untuk mencapai pembangunan nasional terutama pembangunan dibidang kesehatan. Pembangunan dibidang kesehatan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan kesejahteraan bangsa Indonesia secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk menggapai cita-cita luhur yakni terciptanya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur baik spiritual maupun material (Handayani, 2010). Pada hakikatnya hal yang di prioritaskan dari perindustrian adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan lebih memperhatikan pada subyek yang terlibat di dalamnya, terutama perlindungan terhadap pekerja dan lingkungan kerjanya. Dalam bidang industri itu sendiri, manusia masih belum dapat tergantikan peranannya karena tak dapat dipungkiri, masih ditemukan ketergantungan yang cukup erat antara mesin sebagai alat kerja dengan manusia sebagai pekerja, dengan demikian dapat dikatakan pula adanya interaksi antara manusia, alat dan bahan serta lingkungan kerjanya yang menjadi pengaruh terhadap beban tambahan dari tenaga kerja, yang berakibat dapat menimbulkan kelelahan (Handayani, 2010). Ini tak lepas dari gangguan psikis yang berujung menimbulkan perasaan lelah kepada pekerja.

Dalam model kesehatan yang dibuat *World Health Organization* (WHO) hingga tahun 2020 memprediksi bahwa gangguan mental atau psikis seperti merasa lelah yang cukup berat dan diakhiri dengan depresi akan menjadi penyakit pembunuh kedua setelah penyakit jantung (Ramli, 2013). Menurut *International Labour Organization* (ILO) pada rentang waktu 2011-2014 sebanyak $\pm 2.000.000$ pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja yang ditimbulkan oleh faktor kelelahan. Dalam penelitian tersebut terdiri dari 58.115 sampel, dan 18.828 di antaranya (32,8%) mengalami kelelahan. Sementara, berdasarkan pada penelitian yang dibuat oleh Kementerian Tenaga Kerja

Jepang menunjukkan bahwa sebanyak 16.000 tenaga kerja yang dipilih secara acak dari 12.000 perusahaan, 65% di antaranya mengeluhkan kelelahan fisik akibat kerja rutin (Faiz, 2014).

Jika merujuk pada data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2018 terdapat peningkatan tren angka kecelakaan kerja. Dilaporkan sebanyak 123.041 kasus kecelakaan pada tahun 2017, dan sebanyak 173.105 kasus sepanjang tahun 2018.

Dalam *website* BPJS Ketenagakerjaan, Wakil Walikota Bogor, Usman Hariman, mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2015 sampai dengan Januari 2016 terdapat 200 *accident* atau kecelakaan kerja.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi DKI Jakarta, Priyono, dalam wawancaranya bersama *kompas.com* (26/02/2018) menyebutkan bahwa ada pekerja proyek yang bekerja melebihi jam kerja normal yang disebabkan adanya pengerjaan proyek yang dipercepat. Beliau juga menuturkan dari hasil pemeriksaan sementara yang dilakukan, kecelakaan-kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh faktor kelelahan. Dari *shift* kerja yang bisa dilakukan 3 *shift* tetapi rata-rata hanya menggunakan 2 *shift*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Nilamsari (2018). Dalam penelitian yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Dipo Lokomotif PT. Kereta Api Indonesia (Persero) diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *shift* kerja dengan tingkat kelelahan kerja.

Data perusahaan yang dinaungi oleh HD Grup yang mana terdiri atas PT. FBI, PT. TGS, PT. GSM, PT. JFI, PT. HI dan PT. FTAP mencatatkan bahwa sebanyak 74 kejadian *incident, accident, and nearmiss* selama tahun 2012 hingga bulan April tahun 2020.

Oleh sebab itu, kelelahan merupakan permasalahan yang tidak dapat dianggap sebelah mata, karena baik jenis pekerjaan formal maupun informal dapat menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja yang dalam kata lain menurunnya produktivitas kerja. Apabila produktivitas kerja seseorang terganggu baik yang disebabkan oleh kelelahan fisik maupun psikis, akan menurunkan produktivitas kerja yang berpengaruh terhadap

perusahaan berupa penurunan produktivitas perusahaan (Muizzudin, 2013). Dalam hal ini, faktor pekerja (manusia) sangat signifikan hubungannya terhadap tingkat produktivitas kerja, seperti kebutuhan biologis, masalah tidur dan juga kelelahan kerja, terlebih kenyataannya yang sering ditemui adalah penurunan produktivitas tenaga kerja di lapangan sebagian besar disebabkan oleh kelelahan kerja (Sedarmayanti dalam Muizzudin, 2013). Karena pada hakikatnya produktivitas kerja adalah sikap mental pekerja yang selalu dituntut untuk berusaha melakukan perbaikan mutu kehidupan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas perusahaan (Permenakertrans, 2009).

Pada penelitian Maruf (2013) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuatan Pipa Dan Menara Tambat Lepas Pantai (Epc3) Di Proyek Banyu Urip PT. Rekayasa Industri, Serang-Banten menunjukkan bahwa pekerja paling banyak mengalami kelelahan sedang. Hengky, dkk. (2015) meneliti tentang hubungan kelelahan kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi tulangan beton di PT. Wijaya Karya Beton. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja. Ahmad Muizzudin (2013) meneliti tentang Hubungan antara Kelelahan Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja bagian Tenun di PT. ALKATEX. Dalam hal ini kelelahan kerja diukur dengan *Reaction Timer*. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja didapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu kelelahan kerja dengan produktivitas kerja. Zaeni (2018) meneliti tentang hubungan antara keluhan kelelahan kerja subjektif dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian produksi PT. Batara Indah Bogor tahun 2018 diketahui bahwa adanya hubungan antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang signifikan berkaitan dengan hubungan tingkat kelelahan kerja dengan produktivitas kerja.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian serupa karena belum terdapat penelitian terkait yang menganalisis hubungan antara tingkat

kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja di PT. Tri Graha Sealisindo, perusahaan produsen terkemuka yang bergerak di bagian produksi dalam pembuatan bahan baku sampai barang untuk industri tertentu. Dengan ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

Studi pendahuluan dilakukan di PT. Jeil Fajar Indonesia dengan 10 responden. Perusahaan tersebut memiliki karakteristik responden yang sama dengan PT. Tri Graha Sealisindo. Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan menggunakan data hasil pengukuran yang dilakukan oleh perusahaan, hasil yang didapatkan adalah sebanyak 60% pekerja mengalami kelelahan. Sedangkan 40% nya menunjukkan angka normal.

Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi PT. Tri Graha Sealisindo perlu dilakukan untuk memperoleh deskripsi seberapa besar pekerja memiliki tingkat kelelahan kerja dan/atau produktivitas kerjanya serta hubungan antara dua variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Kelelahan merupakan permasalahan yang tidak dapat dianggap ringan. Baik yang disebabkan oleh kelelahan fisik maupun psikis. Dampak yang ditimbulkan selain kecelakaan kerja adalah menurunnya produktivitas pekerja yang berdampak kepada penurunan produktivitas perusahaan.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan bahwa apakah ada hubungan tingkat kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran tingkat produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran tingkat kelelahan kerja pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran karakteristik (usia, motivasi, status gizi dan masa kerja) pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan antara usia pekerja dengan produktivitas kerja pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan antara motivasi pekerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- f. Mengetahui hubungan antara status gizi pekerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- g. Mengetahui hubungan antara masa kerja pekerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.
- h. Memperoleh hubungan antara tingkat kelelahan pekerja dengan produktivitas pekerja bagian produksi di PT. Tri Graha Sealisindo kecamatan Cibinong tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Tri Graha Sealisindo

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan terkait hasil yang didapatkan berkaitan dengan kelelahan kerja terhadap produktivitas pekerja. Adapun untuk pekerja itu sendiri baik dampaknya dirasakan secara langsung ataupun tidak, dapat menambah serta mengembangkan pengetahuan berkaitan dengan pentingnya memberikan atensi terhadap kelelahan kerja

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi tambahan informasi serta evaluasi bagi mahasiswa terkait dengan kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman akan pentingnya untuk mengendalikan kelelahan kerja demi meningkatkan produktivitas pekerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja dengan produktivitas pekerja di bagian produksi PT. Tri Graha Sealisindo yang berlokasi di Jl. Raya Mayor Oking Jaya Atmaja No.88, Cirimekar, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16918. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengukuran yang dilakukan adalah mengukur tingkat kelelahan kerja menggunakan kuesioner *IFRC (Industrial Fatigue Research Committee)*, mengukur status gizi dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) serta mengukur karakteristik dan produktivitas pekerja menggunakan kuesioner dan dilakukan pada bulan Desember 2019 hingga Mei 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)*. Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri, 1(2), 68.
- Astuti, P. 2017. *Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein Dan Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Kerja Wanita Bagian Finishing 3 PT. Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali*. Skripsi: Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bangsawan, M., & Ilyas, H. (2014). *Analisis Karakteristik Pekerja dengan Gangguan Ketulian Pekerja Pabrik Kelapa Sawit*. Jurnal Keperawatan, 10(2), 251–257.
- Budiono, A.M. Sugeng., dkk. 2016. *Bunga Rampai Hiperkes dan KK*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Faiz, N. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Ciputat*. Skripsi. Tangerang Selatan. Skripsi: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Farikha, R. R. P. dan Denny, A. 2016. *Hubungan Status Gizi, Karakteristik Individu Dengan Produktivitas Pekerja Sorting Dan Packing*. Jurnal: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga.
- Grandjean. E. 1979. *Fatigue In Industry*. British Journal of Industrial Medicine. 36, 175-186.
- Handayani, S. 2010. *Gambaran Perasaan Kelelahan Kerja Pada Pekerjaan Kebun Mata Pao Medan*. Skripsi: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, Y. 2010. *Hubungan Kelelahan Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Tengku Mansyur Tanjung Balai*. Skripsi: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Hengky P. S, dkk. 2015. *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Tulangan Beton Di PT. Wijaya Karya Beton Medan Tahun 2015*. Jurnal: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Inderani, dkk. 2014. *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Pemetik Teh Di PT. Perkebunan Nusantara IV Bah Butong Kabupaten Simalungun*. Jurnal: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.

- Mahardika, P. 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pengisian Tabung Depot Lpg PT. Pertamina (Persero) MOR VII Makassar*. Skripsi: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin.
- Marif, A. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuatan Pipa Dan Menara Tambat Lepas Pantai (Epc3) Di Proyek Banyu Urip PT Rekayasa Industri, Serang-Banten*. Skripsi: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maurits L S K. 2011. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Muizzudin, A. 2013. *Hubungan antara Kelelahan Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja bagian Tenun di PT. ALKATEX Tegal*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Mursi, A. H. 1997. *Sumber Daya Manusia Yang Produktif Pendekatan Al-Quran dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ningsih, S. N. P dan Neffrety N. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Dipo Lokomotif PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, Vol. 3, No. 1.
- Nugrah Y. L, dkk. 2015. *Gambaran Pengukuran Kelelahan Kerja Dengan Metode Objektif Dan Subjektif Pada Tenaga Kerja Di PT. Sastramas Estetika Megamas Kota Manado*. Jurnal: Fakultas kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi.
- Nurmianto E. 2007. *Ergonomic Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Guna Widya.
- Pratiwi, A. R. 2016. *Pengaruh Kelelahan Kerja dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Sewing CV. Indonesia Live Garment Sragen*. Skripsi: Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor. PER.21/MEN/IX/2009 Tentang Pedoman Pelayanan Produktivitas.
- Ramli, S. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rosdiana. 2019. *Hubungan Stres Kerja, Jam Kerja, Dan Kelelahan Kerja Dengan Tingkat Konsentrasi Pada Pekerja Pengguna Komputer Di PT. Telekomunikasi Witel Medan*. *Jurnal Kesehatan Global*, Vol. 2, No. 3, 131-141.
- Roshadi, I. 2014. *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga.

- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sjarifah, I., dkk. 2015. *Buku Panduan Ergonomi II*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Srikandi, R. M., dkk. 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Perumahan Golden Royal Karang Pule Oleh Pt. Lombok Royal Property (Aplikasi Model Regresi)*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi. Surabaya.
- Subadra, J. 2015. *Hubungan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Pekerja Proses Menjahit di Star Konveksi Karanganyar*. Skripsi: Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Suma'mur P.K. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Sagung Seto.
- Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIPRESS.
- Tarwaka. 2015. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja Edisi II*. Surakarta : Harapan Press.
- Utami, N. D. 2014. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Hotel Sahid Jaya Makassar*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin
- Wignjosoebroto, S. 2008. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Penerbit Guna Widya.
- Zaeni, A.M., dkk. 2018. Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Kerja Subjektif Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Batara Indah Bogor. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol.2, No. 3.

200 Kecelakaan Kerja di Bogor Sepanjang 2015

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/7477/200-Kecelakaan-Kerja-di-Bogor-Sepanjang-2015> diakses pada 10 Januari 2020, pukul 20.08 WIB.

Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, Bpjs Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp1,2 Triliun.

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan%20Kerja%20Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun> diakses pada 27 Desember 2019, pukul 21.37 WIB.

Disnaker DKI: Kecelakaan Kerja yang Terjadi Terutama karena Pekerja Kelelahan

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/02/26/19301851/disnaker-dki-kecelakaan-kerja-yang-terjadi-terutama-karena-pekerja> diakses pada 1 Januari 2020, pukul 20.39 WIB.

Foto K3, Produk Lakassidaya, Reaction Timer L77
<http://valentino.byethost16.com/gallery.html> diakses pada 1 Maret 2020, pukul 22.13 WIB.

Tabel Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT)

<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt> diakses pada 20 Januari 2020, pukul 19.37 WIB.